



---

## PERAN ECOPRINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERKELANJUTAN UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS DALAM SENI RUPA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS.

Tria Difitri<sup>1</sup>, Irsan Kadir<sup>2</sup>, Suhardi Syam<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

Email: [triadifitri54@gmail.com](mailto:triadifitri54@gmail.com) [irsankadir0902@gmail.com](mailto:irsankadir0902@gmail.com) [fineart08.egi@gmail.com](mailto:fineart08.egi@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to analyze the implementation of ecoprint as a learning medium in the eleventh-grade visual arts class at SMAS Muhammadiyah Lempangang using a constructivist approach. The learning process integrates Islamic values and local culture through contextual activities based on natural materials. The research method employed interviews with teachers and students to examine the learning process and outcomes. The results indicate that the structured application of ecoprint effectively enhances students' technical and artistic skills, active participation, creativity, and environmental awareness. Furthermore, this learning approach strengthens collaboration, appreciation of local wisdom, and the development of creative and critical thinking skills.*

**Keywords:** *Ecoprint, Learning Media, Visual Arts, Constructivism*

---

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi media pembelajaran ecoprint dalam mata pelajaran seni rupa kelas XI di SMAS Muhammadiyah Lempangang dengan pendekatan konstruktivisme. Pembelajaran mengintegrasikan nilai keislaman dan budaya lokal melalui kegiatan kontekstual berbasis bahan alami. Metode penelitian menggunakan wawancara terhadap guru dan siswa untuk mengkaji proses dan hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ecoprint melalui tahapan terstruktur efektif meningkatkan keterampilan teknis dan artistik siswa, partisipasi aktif, kreativitas, serta kesadaran lingkungan. Selain itu, pembelajaran ini memperkuat kolaborasi, apresiasi terhadap kearifan lokal, dan pembentukan karakter siswa yang kreatif serta berpikir kritis.

**Kata kunci:** *Ecoprint, Media Pembelajaran, Seni Rupa, Konstruktivisme*

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental yang membentuk kepribadian dan mengembangkan keterampilan individu. Di era modern ini, inovasi dalam metode dan media pembelajaran menjadi suatu keharusan, khususnya dalam mata pelajaran seni rupa yang menuntut pendekatan praktis dan kreatif. Tantangan yang sering dihadapi

dalam pembelajaran seni rupa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah rendahnya minat siswa, yang kerap kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton. Media pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Sadiman et al. (2014:7), adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, yang pada akhirnya memfasilitasi terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran *ecoprint* hadir sebagai salah satu alternatif yang menarik dan inovatif dalam konteks pembelajaran seni rupa. *Ecoprint* merupakan teknik mencetak motif atau pola pada kain atau kertas dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan tumbuhan lainnya. Teknik ini tidak hanya mengajarkan keterampilan seni, tetapi juga mengedukasi siswa tentang pemanfaatan bahan alam dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Penggunaan media pembelajaran *ecoprint* diharapkan dapat meningkatkan minat siswa karena prosesnya yang menyenangkan dan menghasilkan karya yang unik.

Minat siswa dalam mata pelajaran seni budaya, khususnya seni rupa, merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji. Di tengah perkembangan era digital, pembelajaran seni rupa di sekolah menghadapi berbagai tantangan dalam menarik minat siswa. Meskipun seni rupa menawarkan ruang untuk mengekspresikan kreativitas dan mengembangkan kemampuan artistik, tidak semua siswa menunjukkan antusiasme yang sama terhadap mata pelajaran ini. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan minat siswa adalah *ecoprint*, sebuah teknik pewarnaan dan pencetakan pada kain atau bahan lain menggunakan bahan-bahan alami. Dalam konteks pendidikan seni dan keterampilan, media *ecoprint* memiliki potensi yang sangat menarik untuk dikembangkan. Metode ini tidak hanya mengajarkan teknik seni yang unik, tetapi juga mendorong kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

SMAS Muhammadiyah Lempangang, sebagai salah satu institusi pendidikan, berupaya mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni rupa. Namun, belum ada penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang efektivitas penggunaan media

pembelajaran *ecoprint* terhadap minat siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana media pembelajaran *ecoprint* dapat mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni rupa. Penelitian ini relevan dengan upaya mengatasi permasalahan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran seni rupa. Melalui teknik *ecoprint*, siswa yang merasa kurang berbakat dalam menggambar atau melukis dapat menemukan cara alternatif untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Proses pembuatan yang relatif sederhana namun menghasilkan karya yang menarik dapat membangun kepercayaan diri siswa.

#### **METODE (menggunakan Times New Roman 12, huruf kapital, tebal)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang berupaya memahami secara mendalam fenomena kesenjangan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa. Pendekatan ini membantu memahami persepsi siswa terhadap pembelajaran seni rupa dan faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka. Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa di SMA Muhammadiyah Lempangang.

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran seni budaya dan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Lempangang tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 30 orang siswa. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa guru seni budaya merupakan informan kunci yang memahami secara mendalam kondisi pembelajaran seni rupa di sekolah tersebut, sedangkan siswa kelas XI dipilih karena telah memiliki pengalaman belajar seni rupa yang cukup dan dapat memberikan informasi yang relevan terkait minat belajar mereka dalam pembelajaran seni rupa. Objek penelitian adalah penggunaan media pembelajaran *ecoprint* siswa dalam pembelajaran seni rupa di SMA Muhammadiyah Lempangang, mencakup tingkat partisipasi siswa, antusiasme, keterlibatan dalam proses berkarya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Data penelitian diperoleh melalui data primer dan sekunder. Data primer meliputi hasil observasi langsung terhadap proses pembelajaran seni rupa di kelas, wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya dan siswa terkait minat dan partisipasi mereka, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta catatan lapangan. Data sekunder mencakup dokumen perangkat pembelajaran seni budaya (RPP, silabus), data prestasi belajar siswa, dokumen hasil karya siswa, dan arsip-arsip lain yang relevan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai narasumber (siswa, guru, kepala sekolah). Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi, angket) terhadap subjek yang sama. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi temuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis induktif, yang meliputi tiga langkah: reduksi data (pemilihan dan peringkasan data relevan), display data (klasifikasi dan penyajian data), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (mencari makna, hubungan, persamaan, dan perbedaan data). Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan (identifikasi masalah, perumusan tujuan, pengembangan instrumen), tahap pelaksanaan (pengumpulan data di lapangan), dan tahap analisis (pemilihan, pengkajian, dan interpretasi data).

## **HASIL (menggunakan Times New Roman 12, huruf kapital, tebal)**

### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMA Muhammadiyah Lempangang adalah institusi pendidikan tingkat menengah atas yang terletak di Jalan Poros Panciro, Kelurahan Panciro, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berstatus swasta di bawah organisasi Muhammadiyah, dengan NPSN 40318944 dan diresmikan melalui Surat Keputusan bernomor 080/II.4/F/2011. Sekolah ini menawarkan program pendidikan tiga tahun dengan kurikulum standar nasional yang diperkuat mata pelajaran keagamaan dan kemuhammadiyah. Visi sekolah adalah "Mewujudkan generasi islami yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global sebagai implementasi merdeka belajar," didukung

oleh misi penanaman nilai keislaman, pembentukan generasi kreatif, peningkatan inovasi pendidik, penerapan disiplin, dan penciptaan lingkungan sekolah yang sehat.

## **2. Program Pengembangan Karakter SMA Muhammadiyah Lempangang**

Pengembangan karakter merupakan pondasi utama di SMA Muhammadiyah Lempangang, terintegrasi dalam seluruh aspek pembelajaran dan aktivitas sekolah. Nilai-nilai Islam menjadi landasan utama, diinternalisasi melalui program tahfidz Al-Qur'an, kajian Islam rutin, dan praktik ibadah sehari-hari. Kedisiplinan dan tanggung jawab dikembangkan melalui sistem yang konsisten, seperti mematuhi peraturan sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Program-program yang mendukung pembelajaran dan pengembangan siswa meliputi:

- a) Program Intrakurikuler: Kegiatan pembelajaran formal seperti proses belajar mengajar (PBM), sholat dhuha, dan sholat dzuhur berjamaah.
- b) Program korikuler: kegiatan di luar jam Pelajaran normal yang mendukung kurikulum inti, seperti masa ta'aruf siswa madrasah (matsama), bakti sosial, dan tahfidz.
- c) Program ekstrakurikuler: kegiatan di luar jam Pelajaran formal untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan, seperti hizbul wathan, tapak suco, dan Btq.

## **3. Pembelajaran Seni Rupa di Kelas XI SMA Muhammadiyah Lempangang**

Pembelajaran seni rupa di SMA Muhammadiyah Lempangang bertujuan mengembangkan kreativitas dan kepekaan estetika siswa, mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan budaya lokal. Kurikulum mencakup pengetahuan teoretis dan praktik berkarya, dengan guru sebagai fasilitator yang mendorong ekspresi gagasan siswa. Keunikan program ini adalah integrasinya dengan nilai-nilai keislaman, mendorong siswa mengeksplorasi tema spiritual dan etika Islam, seperti seni kaligrafi. Siswa juga diperkenalkan pada seni tradisional lokal untuk melestarikan warisan budaya. Berdasarkan wawancara dengan guru seni rupa kelas XI, pembelajaran seni rupa telah berkembang signifikan dalam dua tahun terakhir, lebih berfokus pada pengembangan kreativitas dan eksplorasi teknik yang beragam, termasuk pengenalan teknik *ecoprint* yang mendapat respons positif.

## **4. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media *Ecoprint***

Pembelajaran teknik *ecoprint* dilaksanakan melalui tahapan terstruktur:

- a. Langkah-langkah Pembelajaran:
  - a) Persiapan Konsep: Guru memperkenalkan ecoprint sebagai Teknik pencetakan alami yang ramah lingkungan, menjelaskan filosofi keberlanjutan dan nilai-nilai islam terkait pelestarian alam, serta memperkenalkan jenis daun dan bunga lokal.
  - b) Penyiapan bahan dan peralatan: siswa mengumuplkan daun dan bunga, menyiapkan kain, larutan mordant (tawas/cuka), dan peralatan pendukung (palu, papan, tumbuk, kertas pelindung)
  - c) Praktik: Dimulai dengan mordanting kain, penyusunan daun/bunga di atas kain, demonstrasi teknik *pounding* (penumbukan), proses fiksasi, dan evaluasi hasil.
- b. Metode dan Strategi Guru: Guru menerapkan metode demonstrasi (visual, infografik, video tutorial), strategi kolaboratif (kelompok kecil, scaffolding), metode eksperimental, pendekatan kontekstual (kearifan local), dan *problem-based learning*. Guru juga menekankan pendekatan reflektif.
- c. Partisipasi siswa: siswa menunjukkan keterlibatan dan antusiasme tinggi. Mereka aktif mengumpulkan material, berpartisipasi dalam diskusi desain, dan terlibat mendalam dalam praktik. Metode *pounding* menarik bagi siswa karena memberikan kepuasan instan. Proses ini juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Siswa seperti Febry tertarik pada aspek estetika, sementara khaidir pada aspek praktis dan keberlanjutan.

## **5. Hasil Karya Siswa dengan Teknik *Ecoprint***

- a. Analisis Hasil Karya Seni *Ecoprint* Siswa: karya siwa menunjukkan keberagaman eksplorasi dan pemahaman Teknik. Mayoritas berhasil mengaplikasikan prinsip dasar ecoprint.
  - a) Pemilihan Material: 60% siswa menggunakan daun bertanin tinggi (mangga, Ketapang), 25% menggunakan bunga local (Sepatu, kembang kertas), dan 15% menggabungkan keduanya.
  - b) Komposisi: 40% karya menunjukkan pola simetris, 35% asimetris, dan 25% minimalis.

- c) Nilai estetika: Keseimbangan antara keindahan alami dan intervensi artistic, dengan latar belakang netral menonjolkan detail struktur tanaman. Karya mencerminkan penghayatan nilai keberlanjutan dan apresiasi alam.



**Gambar 1.** Praktik pembuatan *ecoprint* pada totebag (Sumber: Penulis 2025)

b. Perkembangan Keterampilan Siswa:

- a) Tahap Awal: 80% siswa mengalami kesulitan teknis dalam memperkirakan tekanan pounding dan peletakan material yang kurang optimal.
- b) Tahap Pertengahan: 50% siswa mulai mempertimbangkan aspek keseimbangan dan kesatuan dalam komposisi, dan 70% aktif mengajukan pertanyaan eksploratif serta menginisiasi eksperimen mandiri.
- c) Tahap Akhir: Peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis *ecoprint*, kepekaan estetik, keberanian bereksperimen, dan 90% siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi serta berbagai pengalaman menunjukkan budaya berbagai pengetahuan yang terinternalisasi.

## DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *ecoprint* di SMA Muhammadiyah Lempangang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan artistik siswa, serta menumbuhkan kesadaran lingkungan dan kreativitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari, Dwi Septiana, et al. yang berjudul "Mengunggah Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan: Pelatihan *Ecoprint* Teknik Pounding Bagi Siswa SMAN 15 Semarang". Kedua penelitian ini konsisten

dalam menunjukkan bahwa ecoprint efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa dan kesadaran lingkungan.

Penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan mengintegrasikan ecoprint ke dalam konteks pembelajaran formal mata pelajaran seni rupa, berbeda dengan penelitian Sari et al. yang berfokus pada pelatihan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa ecoprint tidak hanya efektif dalam setting pelatihan, tetapi juga dapat diadaptasi secara efektif dalam kurikulum formal dengan struktur RPP dan evaluasi pembelajaran yang sistematis. Selain itu, penelitian ini menganalisis aspek pedagogis yang lebih mendalam, seperti metode pembelajaran, strategi penyampaian, dan evaluasi hasil belajar, yang tidak dibahas secara komprehensif dalam penelitian sebelumnya.

Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan mendasar. Penelitian Sari et al. secara spesifik fokus pada teknik *pounding*, sedangkan penelitian ini mengkaji ecoprint secara lebih luas sebagai media pembelajaran yang dapat mencakup berbagai teknik ecoprint. Perbedaan setting dari sekolah negeri ke sekolah swasta juga memberikan perspektif yang berbeda tentang implementasi *ecoprint* dalam konteks sekolah dengan karakteristik yang berbeda. Pendekatan metodologi dalam penelitian ini lebih fokus pada efektivitas media pembelajaran dalam konteks formal, berbeda dengan pendekatan pelatihan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Kontribusi penelitian ini adalah membuktikan bahwa temuan Sari et al. tentang efektivitas *ecoprint* tidak hanya berlaku dalam konteks pelatihan, tetapi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran formal dengan hasil yang positif. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa *ecoprint* merupakan media pembelajaran yang fleksibel dan dapat diadaptasi untuk berbagai konteks pendidikan seni rupa di tingkat SMA. Kombinasi temuan dari kedua penelitian ini menunjukkan potensi besar *ecoprint* sebagai media pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kreativitas dan kesadaran lingkungan, tetapi juga dapat diintegrasikan dalam kurikulum formal, sehingga memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan pembelajaran seni rupa yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

## KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran ecoprint pada mata Pelajaran seni rupa kelas XI SMAS Muhammadiyah Lempangang terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan artistik siswa. Pembelajaran ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman

dengan seni dan pelestarian lingkungan, menunjukkan perkembangan progresif dari tahap awal hingga akhir. Media ecoprint tidak hanya berdampak pada aspek keterampilan seni, tetapi juga menumbuhkan kesadaran lingkungan, kreativitas, kemampuan, pemecahan masalah, dan memperkuat kolaborasi antar siswa. Tingkat partisipasi dan antusiasme siswa sangat tinggi dengan terbentuknya budaya berbagi pengetahuan yang terinternalisasi. Hasil karya siswa menunjukkan keberagaman dalam pemilihan material dan komposisi yang mencerminkan penghayatan mereka terhadap nilai keberlanjutan dan apresiasi alam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul FN. Metode penelitian kualitatif. Bandung: Harfa Creative; 2023.
- Andira, R, dkk. Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Pionir: Jurnal Pendidikan. 2022;11(1).
- Apriyanti E, Mukminati S, Susanti T. Penerapan ecoprint dengan teknik pounding guna meningkatkan kreativitas siswa dan kepedulian lingkungan. Larisa Pengabdian Multidisiplin. 2024;2(2):6–11.
- Cahyani A, Listiana ID, Larasati SPD. Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam. 2020;3(1):123–40.
- Daniyati, dkk. Konsep dasar media pembelajaran. Journal of Student Research. 2023;1(1):282–94.
- Desria Y. Upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan pembelajaran kontekstual berbasis media aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 155/I Sridadi [Disertasi]. Jambi: Universitas Jambi; 2024.
- Dewi WAP, Nuriyah A, Ulhaq AA. Strategi pemilihan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya. 2025;1(2):97–108.
- Fadilah A, Nurzakiah KR, Kanya NA, Hidayat SP, Setiawan U. Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. Journal of Student Research. 2023;1(2):1–17.
- Fadlilah U. Ayat-ayat seni rupa perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar [Disertasi tidak diterbitkan]. Kudus: IAIN Kudus; 2023.
- Firdausia L, Nisa AF, Zulfiati HM, Bariyah IQ. Penerapan e-modul ecoprint flipbook berbasis project based learning untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 2024;9(3):1534–50.

- Guna AN. Studi cognitive theory of multimedia learning untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris mahasiswa FTI UKSW [Tesis tidak diterbitkan]. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana; 2014.
- Hasan M, Milawati M, Darodjat D, Harahap TK, Tahrim T, Anwari AM, dkk. Media pembelajaran.
- Jauza NA, Albina M. Penggunaan media pembelajaran kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. 2025;3(2):15–23.
- Karo-Karo IR, Rohani R. Manfaat media dalam pembelajaran. *Axiom: Jurnal Pendidikan dan Matematika*. 2018;7(1).
- Kurniawan MKN, Fajrie N, Oktavianti I. Eksplorasi kreativitas siswa dalam seni ecoprint. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2025;10(1):200–17.
- Nurhanifah Y. Pengembangan media website pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menentukan ide pokok pada siswa kelas 4 sekolah dasar [Disertasi doctoral]. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang; 2024.
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
- Sulung U, Muspawi M. Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *EDU RESEARCH*. 2024;5(3):110–6.
- Yeremia U, Mewengkang A, Takaredase A. Hubungan penggunaan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK Kristen Kawangkoan. *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2023;3(3):414–26.